Edwina Ayu Christy 123170095

Pertrmuan 2

- 1. Review Materi
- 2. Pengenalam VM Ware
- 3. Linux OS
- 4. Evaluasi

A. Review Materi

- 1. Hosting Lokal, No cloud
 - Berada di jaringan pribadi
 - Bila jaringan atau perangkat sumber dimatikan, maka tidak dapat di akses lagi
 - Masih bisa di akses, bila dalam SATU jaringan yang sama
 - Tidak dapat diakses bila di luar jaringan tersebut, sehingga area akses sangat sempit
 - File yang di miliki di simpan di perangkat pribadi
 - Jika perangkat lokal rusak, maka file juga akan rusak, dan hilang.
- 2. Proses hosting dengan 000.webhost
 - a. Buat akun 000.webhost
 - b. Siapkan Website dan database yang ingin di hosting
 - c. Pilih "Buat Situs Baru"
 - d. Masukkan nama website yang diinginkan.
 - e. Upload bahan web,
 - f. Tambahkan database
 - g. Sesuaikan nama host ,dan password database di website kita, dengan yang di berikan oleh 000webhost
 - h. Import sql database ke phpmyAdmin webhost
 - i. Coba
- 3. Apakah hosting dengan cloud itu gratis?

Bisa jadi, namun beberapa layanan hosting dengan fitur yang lebih lengkap (masa hosting , database, dll) memberikan harga tertentu pada setiap layanannya, sehingga sebuah perusahaan yang ingin melakukan hosting haruslah berlangganan, jika masih ingin menggunakan hosting Cloud

B. Pengenalam VM Ware



Untuk virtualisasi operasi

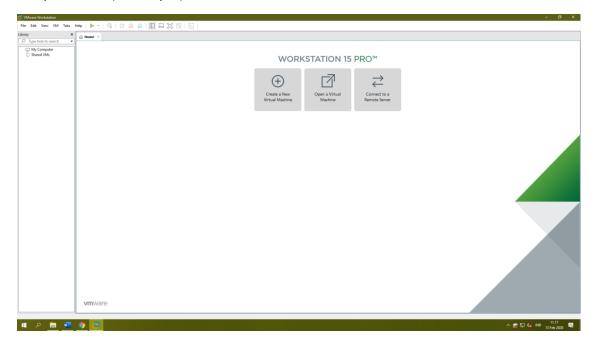
Virtualisasi : sesuatu yang dibuat versi MAYA

Mis: virtual ram, hw SEOLAH OLAH ADA

Konsep Aplikasi:

- Hanya bisa berjalan kalau perangkat nyala.

Tampilan awal (ver. 15 pro):



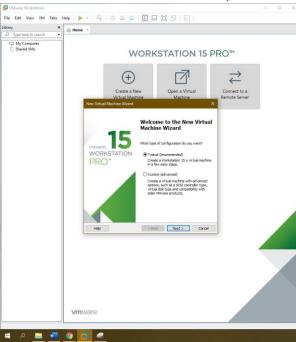
1. SWAPPING

- a. Edit > prefferce
- b. Supaya port tidak konflik dengan xampp, maka diubah dulu. Di "Shared VM" > Chage Setting dibuat disable.
- c.

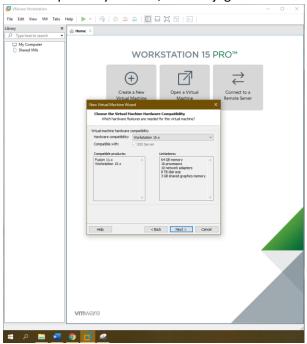
d.

C. Linux OS

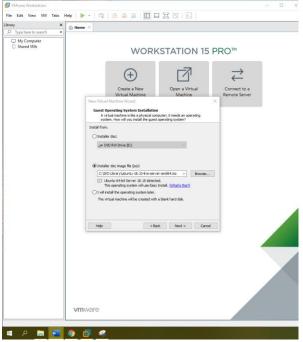
- a. Siapkan iSO
- b. Masuk ke VMware, Create New VM, pilih custom (advanced)



c. Pilih compatibility terbaru, bila iSO juga versi baru. (Workstation 15.x)



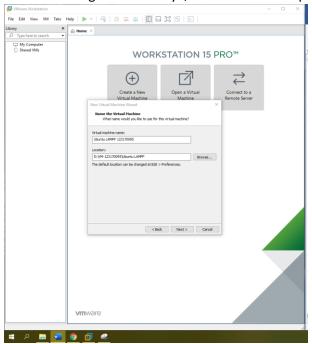
d. Halaman berikutnya, Tentukan iSO , arahkan ke file iSO tersedia



Dibawahnya ada tulisan easy install, maka nanti akan secara automatis... nah,, karena di tempat ini belum bisa, maka nnti tidak easy install

e. Selanjutnya, Beri nama, isi, dst, bebasss

f. Disesuaikan lagi nama VM nya, dan tentukan tempat penyimpananVM

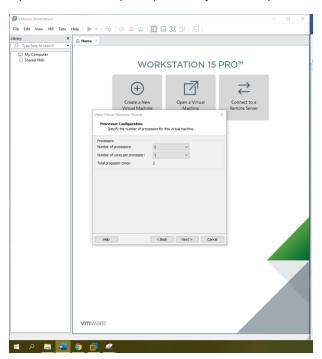


g. Tentukan processor:

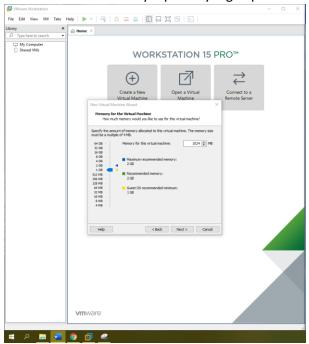
Processor 2

Core 1

Opsi ini akan mempercepat kinerja VM, tanpa membebani host terlalu berat



h. Alokasikan ukuran Penyimpanan yang dapat dilakukan



i. Network Connection

Menggunakan parametter jaringan NAT

keterangan:

Mode Bridge :

Mode NAT



j. I/O Controller Type diatur ke yang Recomended



k. Virtual Disk Type gunakan yang terbaru : SCSI (recomended)



I. Sekarang tinggal buat Storage baru , pilih Create



m. Spesivikasi:

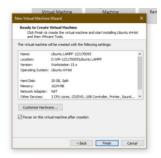
Mode disk kapacity

Single File : ukuran keseluruhann..
Split File : bisa ci pecah menjadi bbrp

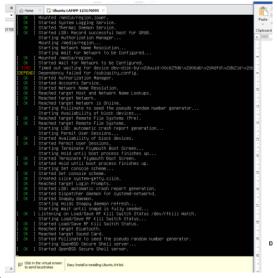


n. Setelah itu, akan ada konfirmasi





o. Klick Finishm setelah itu akan mengistall.

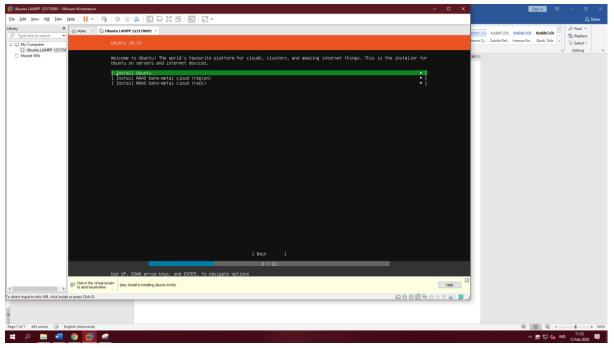


Interaksi dengan VM:

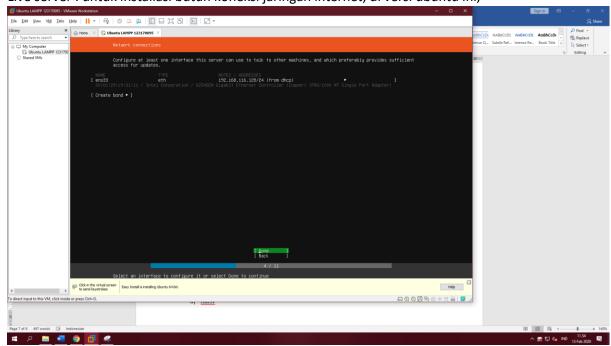
untuk masuk ke VM, maka tinggal di klik di VM, untuk kembali ke windows : CTRL+ALT

Instalasi OS di VM

- a) Pilih bahasa English, dan keyboard US
- b) Akan Masuk ke install ubuntu

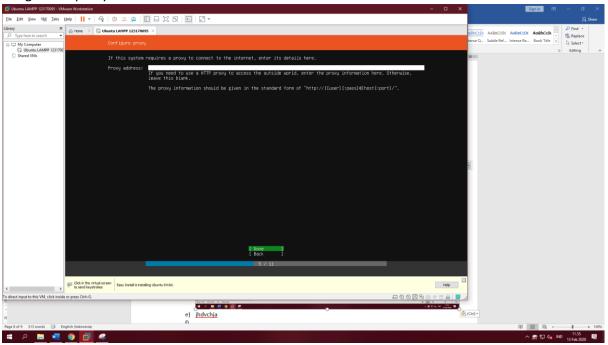


c) Live server: untuk installasi butuh koneksi jaringan internet, di versi ubuntu ini,

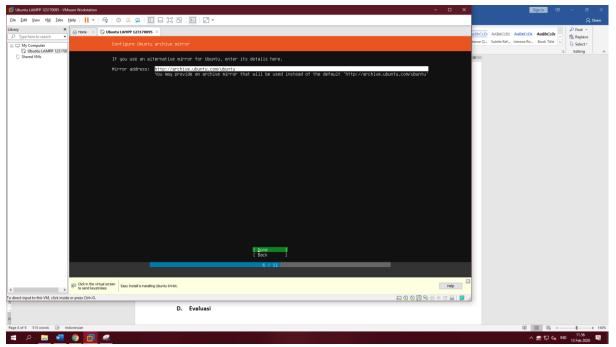


Akan muncul server,

d) Pengaturan proxy silahkan di sesuaikan

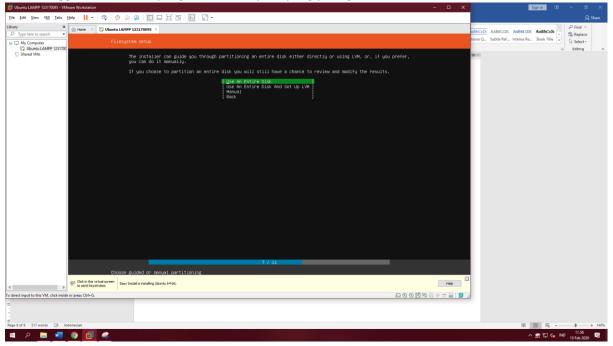


e) Archive file tetap

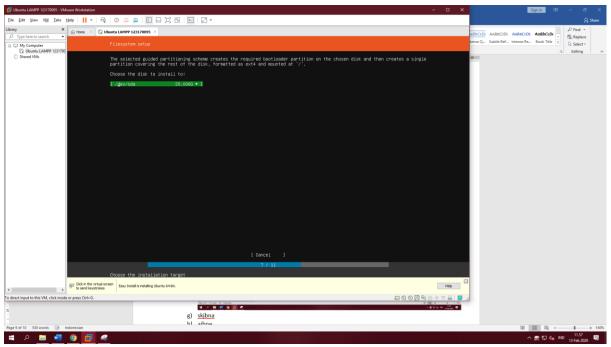


f) Pengaturan dimana kita akan install?

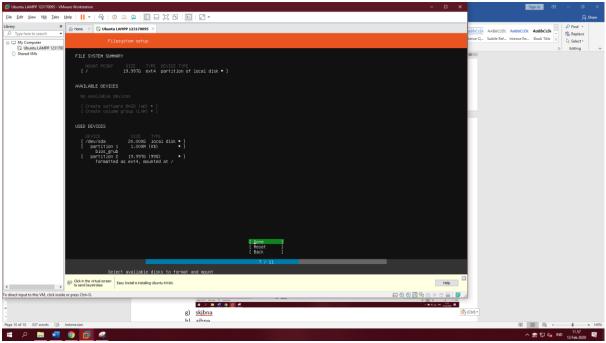
kita emnggunakan mode yang 20 GB tadi, pilih yang paling atas



Tentukan disknya di mana?

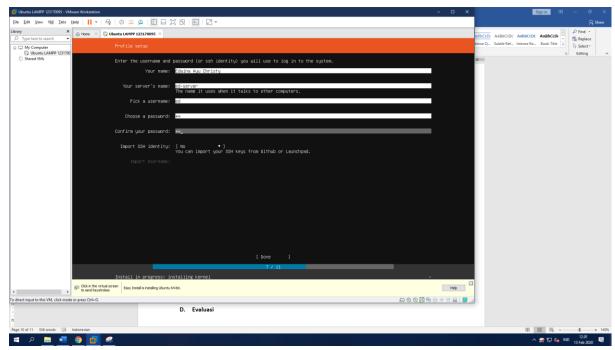


g) Muncul Konfirmasi, akan otomatis dibuatkan partisi



Lalu, langsung di Continue

h) Masukan data diri Anda. Instalasi saat ini sedang berjalan.

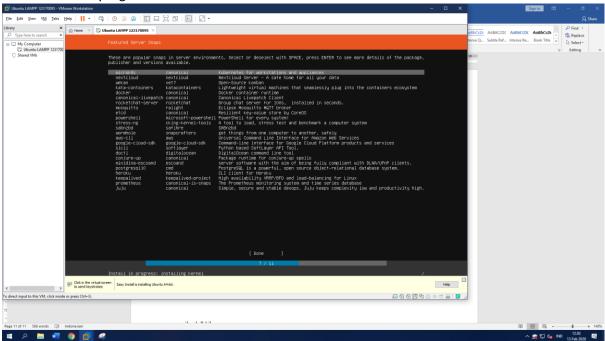


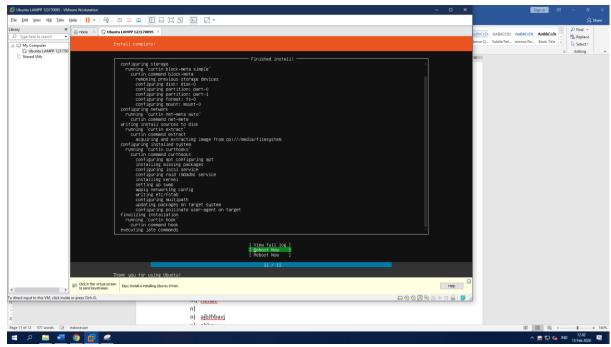
Catataan:

Pass : ed UN : ed

Import tidak perlu diisi

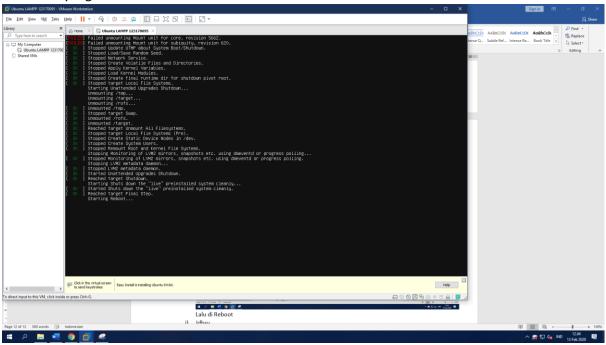
i) Pilihan instalasi yang akan ditambahkan



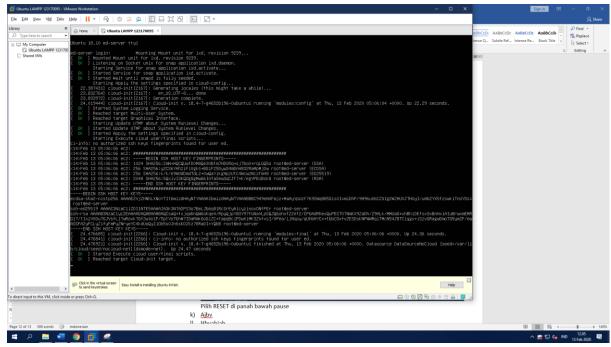


Lalu di Reboot

j) Kalau ada yang FAILED



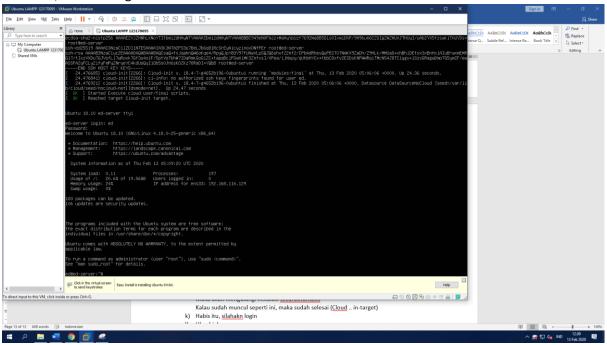
Pilih RESET di panah bawah pause



Maka akan mengulangi instalasi secaraotomatis

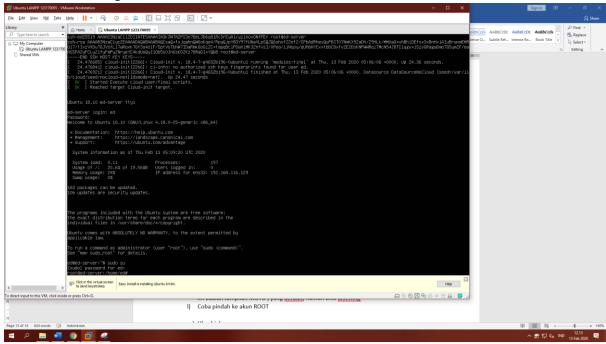
Kalau sudah muncul seperti ini, maka sudah selesai (Cloud .. in-target)

k) Habis itu, silahakn login



Ini adalah tampilan MOTD , yang default, namun bisa disetting

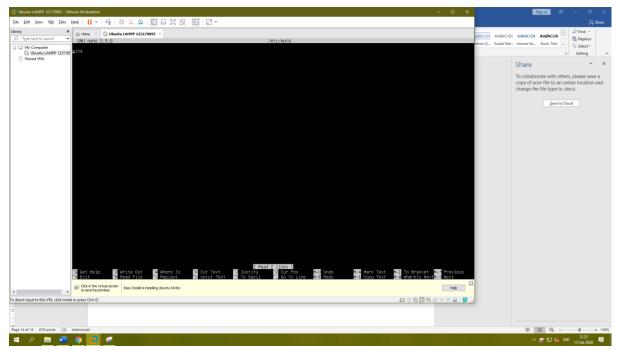
- I) Coba pindah ke akun ROOT:
 - a. Ketikkan: "sudo su", maka akun akan masuk ke akun root
 - b. Kembali lagi: "exit", akan muncul ke akun awal



Sekarang mengubah dashboard MOTD

- Aplikasi untuk edit berkas : NANO
- Yang bisa masuk adalah akun Root
- 1. Masuke ke akun root
- 2. Masukk ke app nano : "nano /etc/motd"
- 3. Akan Muncul file, lalu mau di simpan di mana?
- 4. Maka akan muncul seperti ini. Ikalu ketikkan apa pun.. lalu

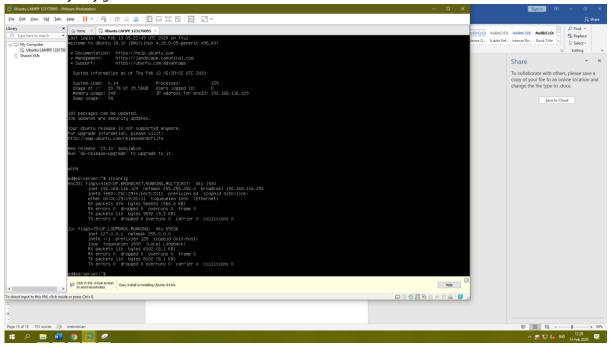
simpan: CTRL+O+ENTER



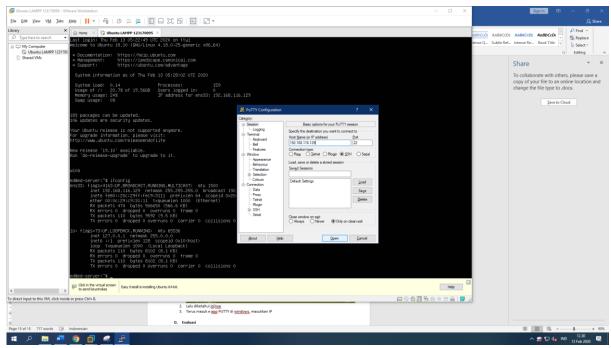
Keluar: CTRL+X

Lalu, sekarnag gunakan remote terminal

Ketikkan "ifconfig"

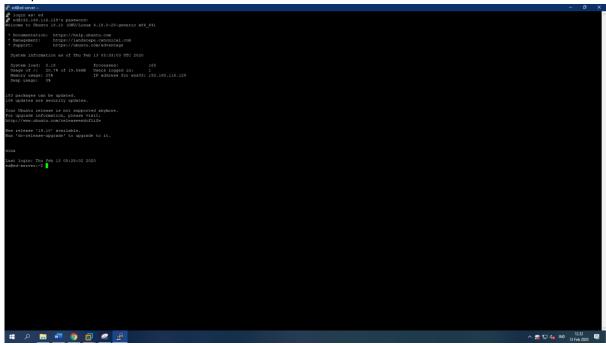


- 2. Lalu diketahui ip[nya
- 3. Terus masuk ke Putty di windows,



Masukkan ip yang tertulis.

Lalu di warning, tetap di connect, lalu akan muncul tampilan, dan login dengan user name dan password



D. Evaluasi